

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bekerja merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk hidup. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu, bekerja juga merupakan upaya dalam mengembangkan diri di dunia karir. Menurut Dr. Franz Von Magnis di dalam Anoraga (2009:11), pekerjaan adalah “kegiatan yang direncanakan.” Artinya bekerja merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu mendapatkan penghasilan, meneliti karir ataupun hobi. Namun, untuk mendapatkan suatu pekerjaan seseorang harus terlebih dahulu memenuhi syarat – syarat dari pekerjaan tersebut. Syarat – syarat tersebut biasanya tercantum pada informasi lowongan pekerjaan.

Informasi lowongan pekerjaan berisi suatu informasi tentang pekerjaan yang tersedia bagi para pencari kerja yang disertai dengan syarat-syarat tertentu (Tri Wahyudi & M. Rachmadi, 2015). Informasi mengenai lowongan pekerjaan dapat ditemukan di beberapa media cetak seperti brosur, koran dan majalah. Selain itu, situs – situs lowongan pekerjaan seperti [jobseeker.com](http://jobseeker.com), [jobstreet.com](http://jobstreet.com) dan [jobsdb.com](http://jobsdb.com) juga menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan. Dari media – media tersebut seseorang yang ingin melamar sebuah pekerjaan dapat mengetahui informasi mengenai jenis pekerjaan dan syarat – syarat yang dibutuhkan.

Informasi lowongan pekerjaan tentunya akan mempermudah orang – orang dalam mencari pekerjaan. Namun demikian, hanya orang – orang yang telah berpengalaman dalam mencari pekerjaan yang dapat memanfaatkannya dengan baik. Berbeda dengan mahasiswa yang baru saja lulus S1 atau biasa disebut *fresh graduate*. Mahasiswa yang baru saja lulus dan belum memiliki pengalaman akan kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Akibatnya *user* lebih memilih untuk melamar pekerjaan kemanapun dengan alasan “daripada nganggur”. Hasil survei yang diadakan oleh ECC UGM menunjukkan bahwa 67 persen dari jumlah responden menyatakan tidak bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya (careernews, 2015). Jumlah ini dua kali lebih banyak dibandingkan yang mengatakan sudah bekerja sesuai jurusannya, yaitu sebanyak 33 persen.

Kesesuaian bidang pekerjaan dengan kemampuan lulusan dianggap sangat penting karena salah satu penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang sesuai dengan bidang pekerjaannya memiliki kinerja dua kali lipat lebih baik dibandingkan dengan yang tidak sesuai (Williams, 2003). Dengan demikian, penting sekali bagi para pekerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan skill atau kemampuannya, agar pekerjaannya menjadi lebih efektif. Di sisi lain perusahaan juga membutuhkan karyawan – karyawan yang mempunyai kualifikasi dan skill yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dengan begitu perusahaan akan memiliki karyawan – karyawan yang ahli pada bidangnya dan akan meningkatkan efektifitas pekerjaan.

Dengan semakin bertambahnya lulusan atau *fresh graduate* tiap tahunnya menjadikan perusahaan sulit untuk menemukan lulusan yang memiliki kualifikasi yang diharapkan. Di sisi lain, banyaknya jenis lowongan pekerjaan menjadi salah satu faktor sulitnya mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan lulusan.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, sudah banyak media yang memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan. Namun informasi yang diberikan oleh media hanya berupa informasi lowongan pekerjaan saja. Belum banyak media yang menyediakan sistem yang dapat membantu mencocokkan antara kemampuan lulusan dengan kualifikasi lowongan pekerjaan yang disediakan perusahaan ataupun sebaliknya. Untuk itu, perlu adanya sebuah aplikasi yang dapat mencocokkan antara kemampuan lulusan dengan kualifikasi lowongan pekerjaan.

Dalam sebuah aplikasi *interface* berperan penting dalam meningkatkan kinerja *software*. Sering terjadinya salah persepsi manusia (pengguna) terhadap *software* yang ada, sehingga bukan efektifitas dan efisiensi kerja yang diperoleh, akan tetapi justru menyebabkan pekerjaan tidak efisien dan efektif, pengguna sering mengalami kesulitan menggunakan *software* tersebut karena tidak familiar dengan *software*, sehingga *software* sulit dipelajari. Persoalan yang terjadi akibat dari penerapan sistem dihindari dengan cara menerapkan konsep HCI dengan baik. Dengan memperhatikan HCI maka dapat diciptakan suatu sistem yang sesuai dan tepat bagi pengguna. Sistem yang tepat bagi pengguna akan memberikan kenyamanan, dengan demikian tujuan penerapan sistem akan dapat dicapai dan tidak akan mengalami kegagalan (Prihati, Mustafid, Suhartono,2011).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti berinisiatif untuk merancang interface aplikasi *desktop* berjudul “Job Matching Profile”. Diharapkan menjadi sebuah solusi untuk mencegah lulusan atau *fresh graduate* dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan atau *skill* yang dimilikinya, dan juga membantu *user* agar lebih efektif dalam menggunakan *software* yang telah dibuat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan sebuah media yang dapat :

1. Menyesuaikan kemampuan atau *skill* lulusan dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Menyesuaikan kualifikasi pekerjaan di perusahaan dengan kemampuan lulusan.
3. Meningkatkan efektifitas penggunaan aplikasi.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpang dan salah sasaran dalam merancang aplikasi , maka batasan masalah yangdiberikan yaitu:

1. Aplikasi hanya berfokus dibidang teknologi informasi
2. Aplikasi bersifat *single user* dan *offline*.
3. Data lulusan yang digunakan hanya dari jurusan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Penelitian hanya memfokuskan pada bagian UI (*user interface*).
5. Data lulusan dan perusahaan di-*input*-kan secara *manual*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang *user interface* aplikasi “Job Matching Profile” yang mudah digunakan oleh *user* atau *admin*.
2. Menerapkan *Human Computer Interaction* (HCI) dan aturan *eight golden rules* pada aplikasi “Job Matching Profile”.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah mempermudah *user* atau *admin* dalam :

1. Membantu lulusan mencari dan mencocokkan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2. Membantu perusahaan mencari lulusan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan.
3. Membantu mempermudah *user* atau *admin* dalam menggunakan aplikasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi acuan dalam penulisan tentang desain sehingga teori yang digunakan dalam membangun sebuah aplikasi sehingga dalam pembangunan pencapaian UI dapat diuji pada sebuah aplikasi .

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan metodologi yang digunakan pada penelitian serta membuat rancangan sistem agar dapat diimplementasikan sesuai harapan dengan mengacu pada teori-teori penunjang dan metode yang sudah dijelaskan di Bab II.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan hasil yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian, serta hasil pengujian terhadap implementasi sistem. Membahas analisa keandalan sistem sesuai teori dan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.